

Rendah, Kepedulian Pelajar Mendalami TI



Himmatul Kahfi Suryaputra menilai banyak generasi muda yang belum menyukai Teknologi Informasi (TI). "Saat ini, kepedulian pelajar terhadap TI masih rendah. Termasuk penanggulangan kerugian yang bisa timbul sewaktu-waktu. Mungkin karena, belum banyak yang mengeksplorasinya," ungkap Himmatul Kahfi Suryaputra yang akrab disapa Haka, siswa SMPN 2 Bantul.



KACA - Najma Alya Jasmine
Himmatul Kahfi Suryaputra dengan penghargaan dari Pemkot Yogya dan Polda DIY.

PRESTASI HIMMATUL KAHFI SURYAPUTRA

1. Penghargaan Kepala Kepolisian DIY atas Penemuan bug pada Website Polda DIY (2020)
2. Apresiasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Pemerintah Kota Yogyakarta atas Temuan Kerentanan Clickjacking pada Website Pemerintah Kota Yogyakarta (2020)

fasilitas dan edukasi teknologi. "Semoga, teknologi di Indonesia semakin merata, sehingga memperbesar kesempatan anak muda

belajar IT." Tak lupa, Haka berpesan agar pelajar mengamalkan ilmu dengan baik dan tepat. "Gunakanlah ilmunya sebaik-baiknya, jangan untuk kejahatan. Sebab, apabila

digunakan dengan tepat, akan berguna bagi masyarakat," pesannya. Hingga kini, Haka terus berlatih dan mengembangkan kemampuan. Kelak, dirinya ingin melanjutkan pendidikan di jurusan *Cyber Security*. Tentu untuk meluaskan pengetahuan dan meningkatkan keamanan internet Indonesia.

Bug dan 'Clickjacking'

Haka memang semakin berfokus di dunia Teknologi dan Informasi (TI). Khususnya hacking untuk menemukan kerentanan website. Kemudian ia berkomunikasi kepada pihak terkait. Bertujuan agar sistemnya dapat dibenahi. Penggemar komputer ini, mulai mendalami sejak Maret 2020. Berbekal ilmu dari Youtube, ia berhasil menemukan *bug* pada kanal website Polda DIY. *Bug* adalah masalah dalam kode yang menyebabkan error. Pun kerentanan *clickjacking* (jenis serangan pada aplikasi website - red) di website Pemerintah Kota Yogyakarta. Ia berkesempatan mempresentasikan pencapaiannya dan meraih penghargaan dari kedua instansi tersebut. Haka memang menaruh perhatian pada keamanan berinternet. Terlebih, pengguna dunia maya semakin luas. Tentu diperlukan sistem yang terlindung. *Bug* dinilai sangat berbahaya. Sebab, berkaitan dengan kesalahan kode yang menyebabkan error. Berisiko pada tersebarnya kerahasiaan data. "Bug berbahaya sekali. Apalagi jika data dalam web tersebut sangat rahasia dan berharga. Bisa jadi, data dijual ke pihak tak bertanggung jawab, digunakan untuk kejahatan. Begitu juga kerentanan *clickjacking*," jelas siswa kelas 8 ini. Mempelajari hacking butuh kesungguhan. Semisal menghafal *coding* dan memahami logika *hacking*. Alih-alih merasa kesulitan, Haka menjadikannya tantangan. Semua ia tekuni secara autodidak. "Saya belajar *hacking* sendiri. Ketika saya memberi tahu tentang *bug*, orangtua sempat kaget. Sebab, tidak ada yang mengajarkan. Namun, keluarga mendukung kemampuan saya. Juga diberi fasilitas, seperti laptop," jelasnya.

(Najma Alya Jasmine, Siswa SMAN 8 Yogyakarta)

Pandemi Corona

Perlahan kau semakin menyebar
Arahnya tak pasti ke mana
Namun, adamu itu kepastian
Dalam ketiadaan kau menjelma
Entah sampai kapan?

Musibah ini kan usai
Ingin kuhentikan tapi apa daya
Corona membabi buta
Orang-orang tak kuasa
Rintihan duka menghiba
Obatnya ada dalam jiwa
Niatkan selalu waspada
Ayuk protokol kesehatan
Dijaga

*)Azka Rana Al Haqqani
siswa MTSN 6 Bantul



ILUSTRASI JOS

Sungguh Tuhan, Coblosan Itu

Aku pandang gambar kotak kosong ini
Tampak tak berdaya ia di samping diriku
Ataukah aku yang tak berdaya di samping sosoknya?
Aku hanya tertawa geli, sembari mencucuk hidungku sendiri

Kini tangga istana hanya untukku terbuka
Telah kurancang bangun semua ini tanpa cela
Sungguh memalukan bila ada satu hal meleset saja
Sungguh mengecewakan bila ada seorang pembangkang saja

Sudah kusumpal semua mulut-mulut rakus
Sungguh, siapa yang bisa memberinya makan
kalau bukan aku?
Pun sudah kusumbat semua kupingnya
Supaya kakiku bisa melenggok di istana
dengan indahnyaa..

Aku telah melakukan semua usaha yang kubisa
Menguras uang dari kantong tiap hari,
lembar demi lembar, seorang demi seorang..
Tapi, semua tanpa doa ialah sia-sia bukan?
Kurasa, akulah satu-satunya yang berani menyuap-Nya

Dan berdoalah aku semalam
Dengan sisa-sisa pahala yang sempatku perbuat
Sungguh Tuhan, berkahilah aku
Supaya terpilih di pencoblosan nanti!

*)Khanif Sholakhuddin
Siswa SMAN 2 Bantul



ILUSTRASI JOS

KAWANKU ARENA KREASI ANAK

PUISI

Handphone

Kamu bisa membuat orang begitu menyayangimu
Kamu bisa membuat orang begitu mengutamakanmu
Ada apakah di diri kamu handphone
Ada yang istimewa di diri kamu handphone

Oh handphone...
Aku sering diabaikan oleh teman bahkan orangtuaku
Aku terlihat seperti tak berarti bagi mereka itu
Apa yang salah pada diriku ini
Apakah aku sudah tidak istimewa lagi

Handphone...

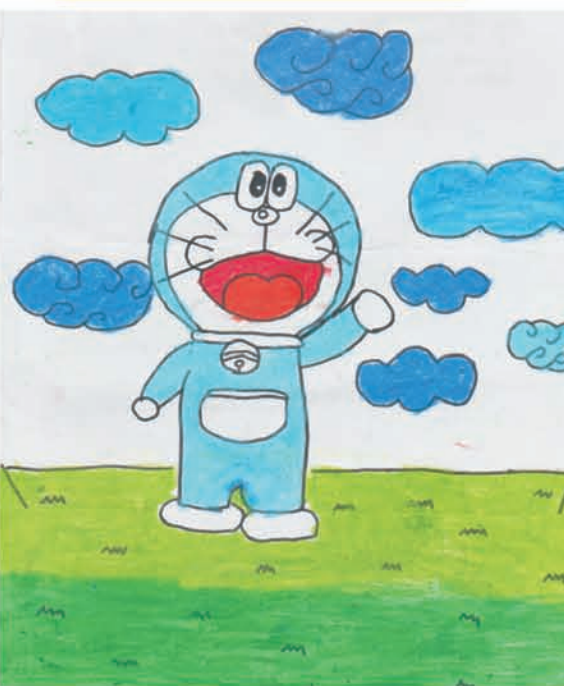
Sungguh karenamu
Aku menjadi sedih sekali
Keberadaanmu itu
Sekitarku menjadi kurang peduli



ILUSTRASI JOS

Denis Sahrullah
Kelas 5A SD Negeri
Banguntapan Bantul
Yogyakarta

Mari Menggambar



Bening Wulan Ayu

Kelas 2 SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman.

CERNAK

Penyesalan Elwa Oleh : Heru Prasetyo

MUSIM berburu dimulai,
hewan-hewan yang hidup
di hutan menjadi resah.

Mereka mulai bersembunyi,
menghindari bertemu pemburu. Tapi
Elwa, seekor Elang Jawa malah sedang
asyik mengintai mangsa di atas dahan
pohon.

Motu, seekor Monyet
yang mengetahui
Elwa bertengger di
atas dahan pohon
lalu menghampirinya.

"Elwa, pemburu
sudah semakin dekat,
kamu cepatlah terbang,"
kata Motu.

"Tenang saja kalau pemburu
datang, aku kan tinggal terbang,"
sahut Elwa dengan sombongnya.

"Aku hanya ingatkan kamu, Elwa.
Karena kita sesama penghuni hutan."
"Aku tak peduli. Aku kan bisa terbang
cepat, mereka tak bisa menangkapku."
Motu sedih melihat sikap Elwa. Lalu
pergi meninggalkannya.

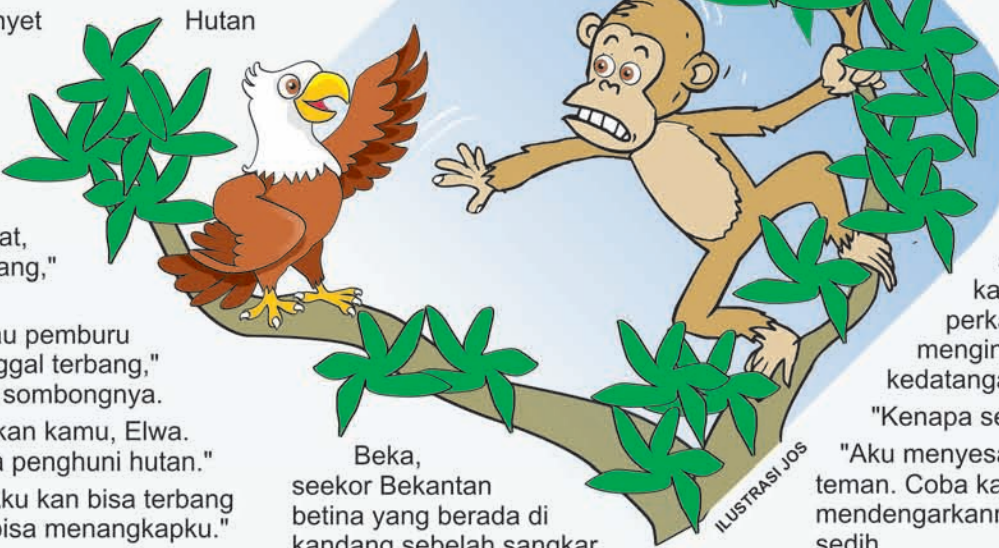
Beberapa menit kemudian,
sekelompok pemburu datang. Mereka
melihat ada Elwa bertengger di atas
dahan pohon. Lalu menembaknya.

Elwa tak menduga para pemburu akan
menembaknya. Kemudian segera
terbang menjauh. Tapi tiba-tiba ia melihat
salah satu sayapnya terluka terkena
tembakan pemburu. Elwa pun tidak
mampu terbang lagi. Lalu jatuh
terhempas di tanah.

Ketika
tersadar,
Elwa
mendapati
dirinya di
sebuah
sangkar
yang
cukup
besar.
Dilihatnya
sebuah perban
membalut
sayapnya yang
terluka terkena
tembakan pemburu.

Elwa juga melihat
sejumlah orang tampak
mondar-mandir
memeriksa beberapa
hewan di kandangnya
masing-masing. Burung
Elwa pun kebingungan

dengan apa
yang sedang
terjadi pa-
danya.



ILUSTRASI JOS

Beka,
seekor Bekantan
betina yang berada di
kandang sebelah sangkar
Burung Elang lantas
memberitahunya, "Mereka itu tadi yang
menemukanmu lalu membawamu kemari
dan mengobati lukamu."

"Mereka itu siapa?" tanya
Elwa.

"Mereka itu relawan
penyelamat hewan-
hewan yang terluka.
Dan mereka tidak
jahat," jawab
Beka.

"Dari
mana
kamu tahu
mereka tidak
jahat?" tanya
Elwa lagi.

"Karena
kudengar
mereka akan
mengembalikan aku
ke habitat asliku di
Kalimantan," jawab
Beka senang. Elwa
terdiam sejenak
mendengarnya.

"Kalau aku, apakah
juga akan dikembalikan
ke habitat asliku?"
tanya Elwa sedih.

"Tenang saja, me-

reka pasti akan
mengembalikanmu kok, asal
lukamu sudah benar-benar
sembuh." jawaban Beka
membuat Elwa yang semula
sedih berubah menjadi
senang.

"Dan biar lukamu lekas
sembuh, kamu baiknya
mendengarkan apa
kata mereka," ujar
Beka. Mendengar
kata Beka, Elwa
kembali berubah jadi
sedih. Ia teringat
penyebab dirinya bisa
sampai ke tempat ini
karena mengabaikan
perkataan Motu yang
mengingatkannya soal
kedatangan pemburu.

"Kenapa sedih lagi?"

"Aku menyesal tak mendengarkan kata
teman. Coba kalau aku
mendengarkannya," Elwa menjawab
sedih.

"Tak perlu dipikirkan, yang penting
sembuhkan dulu lukamu. Nanti kalau
sudah sembuh, kembalilah ke sana
untuk meminta maaf,"
Beka memberi

saran. Elwa sek-
sama men-
dengarkan.

"Ya
kamu
benar,
aku
harus
sem-
buh,"
sahut
Elwa
yang
lantas
berjanji
untuk
lekas
sembuh
supaya bisa
segera
kembali ke hutan
dan meminta maaf
pada Motu karena sudah
mengabaikan perkataannya. ****



ILUSTRASI JOS

*)Herumawan Prasetyo Adhie
(Heru Prasetyo) Jalan Wonosari Km 9
Sribit Kidul RT 1/RW 11,
Sendangtirta, Berbah,
Sleman, 55573.